

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data dengan kegunaan dan tujuan tertentu.<sup>50</sup> Dengan menggunakan metode yang tepat dapat memudahkan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan serta mendapatkan hasil yang bisa dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada pengamatan suatu fenomena serta lebih meneliti pada substansi dari makna fenomena tersebut. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian yang diantaranya perilaku, motivasi, tindakan secara holistik, persepsi, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk berupa kata-kata dan bahasa, dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Memilih jenis penelitian kualitatif deskriptif karena data yang dibutuhkan berupa informasi mengenai suatu fenomena yang terjadi. Penelitian juga mendeskripsikan tentang suatu objek yang diteliti secara sistematis dengan mencatat hal yang berkaitan dengan objek yang sedang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Grogol Kediri. Adapun informan yang dimaksud antara lain kepala sekolah, waka humas, guru, serta karyawan.

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (field work, field research) yang berarti studi terhadap sesuatu yang realitas dalam kehidupan sosial masyarakat yang dilakukan secara langsung. Penelitian lapangan juga dapat dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau bisa disebut sebagai metode untuk mengumpulkan suatu data kualitatif. Ide pentingnya ialah ketika peneliti berangkat kelapangan untuk melakukan pengamatan tentang suatu keadaan alamiah dan suatu fenomena.

---

<sup>50</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung, CV. Alfabeta, 2014)

## B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen kunci sekaligus instrumen utama dalam pengumpulan data.<sup>51</sup> Kehadiran peneliti juga sangat diperlukan karena pengumpulan data langsung dilakukan oleh peneliti sendiri. Selain itu, kehadiran peneliti ini juga sebagai pengamat dan berperan dalam mengadakan pengamatan serta mendengarkan dengan sebaik mungkin agar tidak terlewatkan hal sekecil apapun. Selain itu, diperlukan suatu usaha dan upaya yang sungguh-sungguh dalam melakukan penelitian ini agar hasil yang didapatkan dapat menjadi sebuah jawaban dari segala permasalahan dan persoalan yang ada di dalam tengah masyarakat.

Pada penelitian ini, peneliti hadir untuk mengumpulkan data yang digunakan dan diperlukan yang berkaitan dengan tema yaitu manajemen humas dalam meningkatkan kuantitas peserta didik baru di SMA Negeri 1 Grogol.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih peneliti adalah SMA Negeri 1 Grogol yang terletak di Jl. Raya Gringging No.16, Sukosewu, Sonorejo, Kec. Grogol, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

SMA Negeri 1 Grogol dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut menggunakan manajemen humas dalam meningkatkan kuantitas siswanya. Sekolah dengan siswa terbanyak di Kecamatan Grogol ini memiliki jumlah guru dan staff sebanyak 86 orang, dengan rincian 43 orang guru perempuan dan 26 orang guru laki-laki. Sedangkan pada bagian staff terdapat 14 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

## D. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini didapat langsung dari pencarian data mulai dari unsur Kepala Sekolah yang sebagai informan kunci (*key Informant*) dengan menggunakan *snow-ball sampling* (bola salju). Pencapaian data akan di hentikan apabila sudah tidak ada lagi variasi data yang akan muncul ke permukaan dan

---

51 Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. (Bandung: Alfabeta. 2008). Hlm 8

mengalami kejenuhan. Jadi jumlah informan tidak di tentukan secara pasti yang tergantung pada data yang di perlukan.

Sumber data dari penelitian ini antara lain kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang humas, guru, dan wali murid yang dimana peneliti akan mencari data dengan menggali informasi secara wawancara mendalam.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan terpenting ketika melakukan penelitian, terutama apabila peneliti menggunakan metode yang rawan terhadap masuknya suatu unsur subjektif peneliti. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilaksanakan dengan kondisi yang alami atau natural setting, sumber data primer dan pengumpulan data yang lebih banyak pada wawancara mendalam dengan adanya dokumentasi dan observasi.<sup>52</sup>

Secara lebih rinci penjelasan tentang prosedur pengumpulan data pada penelitian kualitatif dipaparkan sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Menurut Slamet yang dikutip oleh Fandi Rosi Sarwo Edi wawancara merupakan suatu cara yang dipakai dalam memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi langsung antara peneliti dengan yang akan diteliti.<sup>53</sup> Wawancara yang digunakan pada penelitian ini menggunakan indept interview dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lengkap dan mendalam terkait mana subjektif, perasaan, pemikiran, pelaku, sikap, keyakinan, persepsi, serta motivasi. Data yang didapatkan yakni suatu data verbal dengan menulis secara langsung dan menggunakan alat perekam.

Wawancara awal yang dilakukan dengan terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau keterangan secara mendetail serta mendalam mengenai pandangan responden terhadap manajemen humas dalam meningkatkan kuantitas peserta didik baru di SMA Negeri 1 Grogol Kediri.

---

52 Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75.

53 Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016), 1.

## 2. Observasi

Observasi merupakan bagian dari salah satu pengumpulan data. Observasi adalah kegiatan mengumpulkan data secara langsung dari lapangan.<sup>54</sup> Pada penelitian kualitatif, data tidak bisa didapatkan dari belakang meja tetapi harus langsung terjun ke lapangan, komunitas, dan organisasi. Selama proses observasi ini, peneliti membuat catatan lapangan atau field notes selama dan sesudah melakukan proses observasi yang berkenaan dengan peristiwa dan fenomena penting dalam konteks penelitian dan subjek dalam penelitian.

Pengamatan langsung atau observasi dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Hal-hal yang diobservasi meliputi media sosial yang digunakan untuk promosi, kondisi objek penelitian, data yang mendukung serta hal yang berkaitan dengan manajemen humas dalam meningkatkan kuantitas peserta didik baru di SMA Negeri 1 Grogol Kediri.

## 3. Dokumentasi

Menurut Gottschalk yang dikutip oleh Imam Gunawan bahwa kata dokumentasi merupakan suatu proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, mulai dari lisan, tulisan, gambar, maupun arkelogis. Dokumen juga memiliki arti tertulis, dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda yang tertulis seperti majalah, buku, dokumen, peraturan, notulen rapat dan lain-lain.<sup>55</sup> Dalam hal ini catatan tertulis sering digunakan agar memperoleh data dokumen tentang manajemen humas dalam meningkatkan kuantitas penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Grogol Kediri mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru atau PPDB. Selain itu, dokumen berupa foto atau gambar diperoleh dengan mengambil gambar ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler, keadaan sarana dan prasarana, profil SMA Negeri 1 Grogol Kediri, struktur organisasi sekolah, serta data yang berhubungan dengan manajemen humas dalam meningkatkan kuantitas peserta didik baru di SMA Negeri 1 Grogol.

---

54 J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

55 Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 175.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur data yang akan dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Jika metode pengumpulan datanya adalah tes maka instrumennya adalah panduan tes, begitu pula jika pengumpulan datanya adalah wawancara maka instrumennya adalah panduan wawancara. Apabila metode pengumpulan datanya adalah observasi, maka instrumen yang digunakan adalah panduan observasi terbuka/tidak terstruktur atau panduan observasi. Begitu pula jika cara pengumpulan data adalah dokumentasi, maka instrumennya adalah format perpustakaan atau format dokumen.

### **1. Instrumen Utama**

Instrumen pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, karena peneliti dalam penelitian ini bekerja penuh waktu untuk memperoleh dan mengolah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Peneliti juga harus menjaga keakuratan datanya diperoleh agar hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan

### **2. Instrumen Bantu Pertama**

Instrumen bantu pertama pada penelitian ini adalah pedoman wawancara.

### **3. Instrumen Bantu Kedua**

Instrumen bantu kedua pada penelitian ini adalah pedoman observasi.

### **4. Instrumen Bantu Ketiga**

Instrumen bantu ketiga pada penelitian ini adalah dokumentasi.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas).<sup>56</sup> Peneliti dalam kegiatan ini harus mempertegas teknik apa yang akan digunakan untuk mengadakan

---

<sup>56</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: PT. Nata Karya, 2019), 272.

pengecekan keabsahan data yang telah ditemukan. Berikut pengecekan keabsahan data yang dapat dilakukan oleh peneliti yang diantaranya :

### **1. Peningkatan Ketekunan**

Berarti melakukan suatu pengamatan dengan lebih cermat yang berkesinambungan supaya dapat mendeskripsikan data secara lebih sistematis dan akurat terkait penelitian yang dilakukan.<sup>57</sup> Peneliti dalam hal ini menggunakan dokumentasi, membaca referensi buku untuk mempertajam dan memperluas penelitian sehingga bisa digunakan untuk memeriksa data yang dikemukakan dengan terpercaya dan benar.

### **2. Triangulasi**

Mempunyai pengertian yaitu melakukan crosscheck secara mendalam data yang sudah dikumpulkan baik data dari wawancara, hasil wawancara dengan kajian teori serta dengan observasi atau pandangan para tokoh ahli dibidang ini.<sup>58</sup>

Pada penelitian ini ada dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber data adalah menggabungkan data yang diperoleh dari kepala sekolah, waka kesiswaan, waka humas. Sedangkan triangulasi teknik ialah menggabungkan antara teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

### **3. Member Check**

Member check merupakan prosen pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data.<sup>59</sup> Member check ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh data yang sudah didapatkan sesuai dengan apa yang sudah diberikan oleh pemberi data dan sudah disepakati sehingga semakin dipercaya dan kredibel.

---

57 Sugiyono, Metode Penelitian, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan RD. Metode Penelitian, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan RD, 272.

58 Sugiyono. Metode Penelitian, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan RD, 253-254

59 Endang Widi Winarni, Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 186

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami, dibaca, dan diinterpretasikan.<sup>60</sup> Ketika wawancara penelitian sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang akan diberikan. Jika jawab tidak memuaskan maka akan ditanya lagi sampai dirasa memperoleh data yang dianggap kredibel. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data

Data yang mengacu pada proses pemfokusan, pemilihan, transformasi, dan penyederhanaan data yang dikumpulkan melalui penulisan catatan lapangan, hasil atau transkrip data wawancara, dokumen serta data empiris lainnya dan diharapkan mendapatkan data yang lebih akurat. Karena pada proses ini peneliti melakukan penelitian secara terus menerus atau kontinuitas.

### 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data, hal ini dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan, serta hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dalam penyajiannya teks berupa naratif yang bertujuan untuk memudahkan memahami apa yang sudah terjadi serta melanjutkan kerja selanjutnya yang berdasarkan informasi yang telah dipahami.

### 3. Kesimpulan

Langkah yang terakhir adalah penarikan suatu kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan bisa berubah dengan adanya bukti atau pengumpulan data. Tapi apabila bukti bersifat terbukti dan valid kebenarannya serta sesuai dengan kesimpulan maka yang dikemukakan bersifat kredibel dan konsisten.

## I. Tahap-tahap Penelitian

Secara garis besar, penelitian kualitatif menempuh dua tahapan yaitu tahapan pra-lapangan, dan tahapan pekerjaan lapangan.

---

<sup>60</sup> A Michel Huberman dan Johny Saldana Miles Metew B, *Qualitative Data Analysis A Methods Sources Edition 3* (Singapore: Sage Publication, 2014), 12-14.

### **1. Tahap Pra-Lapangan**

- a. Menentukan lapangan penelitian, yang mana SMA Negeri 1 Grogol Kediri yang didalamnya terdapat manajemen humas dalam meningkatkan kuantitas peserta didik baru.
- b. Meminta surat perizinan penelitian di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan di IAIN Kediri.
- c. Mengurus perizinan penelitian di Fakultas Tarbiyah.
- d. Melakukan observasi awal sebelum dilakukan penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan.**

- a. Melakukan pengamatan mengenai manajemen humas dalam meningkatkan kuantitas peserta didik di SMA Negeri 1 Grogol Kediri.
- b. Melakukan wawancara dengan para informan tentang manajemen humas dalam meningkatkan kuantitas peserta didik di SMA Negeri 1 Grogol Kediri.
- c. Mengumpulkan data tentang dampak sebelum dan sesudah menggunakan manajemen humas untuk meningkatkan kuantitas peserta didik baru di SMA Negeri 1 Grogol Kediri.
- d. Mengumpulkan data-data yang dianggap penting melalui metode dokumentasi, seperti data profil sekolah dan lain sebagainya.
- e. Menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih mempermudah dalam memahami isi penelitian ini, maka dibuatlah sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I :** Pada bab I berisi pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan konsep, dan penelitian terdahulu.

**BAB II :** Pada bab II berisi kajian teori yang menjelaskan mengenai manajemen humas dalam meningkatkan kuantitas penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Grogol Kediri.

**BAB III:** Pada bab III berisi metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik

pengumpulan data, instrument pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, teknik\analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Pada bab IV berisi hasil penelitian yang meliputi latar belakang objek penelitian, penyajian data dan temuan data penelitian.

BAB V : Pada bab V berisi pembahasan hasil penelitian yaitu analisis terhadap hasil penelitian.

BAB VI : Pada bab VI berisikan kesimpulan dari bab II sampai bab V dan saran

## **K. Rencana Daftar Isi**

Halaman Sampul

Halamn Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Halaman Motto

Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan

Halaman Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Konteks Penelitian
- B. Fokus Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Terdahulu
- F. Definisi Konsep

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Sistem Informasi Manajemen
- B. Manajemen Pelayanan
- C. Layanan Akademik Kemahasiswaan.

### BAB III METODE PENULISAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Kehadiran Peneliti
- C. Lokasi Penelitian
- D. Data dan Sumber Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Pengumpulan Data
- G. Pengecekan Keabsahan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Tahap-Tahap Penelitian

### BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

- A. Paparan Data
- B. Temuan Penelitian

### BAB V PEMBAHASAN

### BAB VI PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

### RIWAYAT HIDUP